

**PESANTREN SEBAGAI PILIHAN UNTUK PENDIDIKAN: STUDI
PILIHAN RASIONAL TERHADAP PARA ORANG TUA DI
TANJUNGPINANG**

Oleh

Raudatul Awalia

NIM. 190569201003

Abstrak

Pemberitaan kekerasan seksual di lingkungan pesantren santer terdengar di akhir tahun 2021 dimana berdasarkan data dari Komisi Nasional Perempuan yang dilansir melalui Kompas.com menyebutkan pesantren berada di urutan kedua setelah universitas dengan kasus kekerasan seksual yakni sebesar 19 persen. Namun kenyataannya tidak sedikit orang tua yang tetap memilih untuk menyekolahkan anaknya di pesantren, padahal dalam studi literatur menyebutkan bahwasanya pemberitaan yang merupakan bagian dari penggunaan media dapat mempengaruhi pembaca maupun pendengarnya, karena menurut Schaefer dalam bukunya menyatakan bahwasanya media memiliki fungsi sosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan alasan orang tua tetap memilih menyekolahkan anak ke pesantren di tengah maraknya pemberitaan kekerasan seksual di lingkungan pesantren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dimana jumlah informan pada awalnya hanya berjumlah sedikit namun lama-lama menjadi banyak/besar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pilihan Rasional yang dikemukakan oleh Jame S Coleman, dimana teori ini berbicara mengenai tindakan yang dilakukan individu dalam hal ini aktor berdasarkan nilai dan preferensi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwasanya alasan orang tua tetap memilih menyekolahkan anak ke pesantren yaitu karena adanya nilai-nilai yang terdapat di dalam pesantren, dimana pesantren diyakini menjadi wadah pembentukan karakter untuk anak seperti mandiri, tanggung jawab, dan disiplin. Selanjutnya nilai-nilai agama, dimana jam pembelajaran agama yang ada di pesantren lebih banyak dibandingkan sekolah umum maupun sekolah berbasis islam lainnya sehingga anak dapat lebih intens untuk memperoleh ilmu-ilmu agama, serta anak lebih terminimalisir dari pergaulan-pergaulan negatif pada remaja yang terjadi akibat perkembangan globalisasi.

Kata kunci: Pesantren, Kekerasan Seksual, Pilihan Rasional.

ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AS AN OPTION FOR EDUCATION: A RATIONAL CHOICE STUDY OF PARENTS IN TANJUNGPINANG

By

Raudatul Awalia

NIM. 190569201003

Abstract

Reports of sexual violence in Islamic boarding schools were widely heard at the end of 2021 where based on data from the National Commission on Women reported by Kompas.com, Islamic boarding schools were in second place after universities with cases of sexual violence, namely 19 percent. However, in reality, not a few parents still choose to send their children to Islamic boarding schools, even though in the literature study it is stated that reporting which is part of media use can influence readers and listeners, because according to Schaefer in his book it states that the media has a socialization function. This study aims to find out and describe the reasons why parents still choose to send their children to Islamic boarding schools amidst the widespread reporting of sexual violence in Islamic boarding schools. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. In this study, to determine the informants, the researcher used the technique of snowball sampling, where the number of informants was initially only a few, but over time they became large/large. The theory used in this study is the Rational Choice Theory put forward by Jame S Coleman, where this theory talks about actions taken by individuals, in this case actors based on values and preferences. Based on the results of the analysis it was found that the reason why parents still choose to send their children to Islamic boarding schools is because of the values contained in Islamic boarding schools, where Islamic boarding schools are believed to be a place for character formation for children such as independence, responsibility, and discipline. Furthermore, religious values, where there are more hours of religious learning in Islamic boarding schools than public schools or other Islamic-based schools so that children can be more intense in acquiring religious knowledge, and children are more minimized from negative associations in adolescents that occur due to globalization development.

Keywords: Islamic Boarding School, Sexual Violence, Rational Choice.